

ABSTRAK

Muslimin . 2015. Hubungan Status Ekonomi Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Maryam Rahim M.Pd dan Pembimbing II Salim korompot S.Pd, MPd.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (status ekonomi orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar siswa). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Yang berjumlah 125 orang siswa, anggota sampel sebanyak 31 orang yang ditetapkan dengan (menggunakan teknik *random sampling*). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket.

Berdasarkan analisis regresi diperoleh regresi $\hat{Y} = 48.9513 + 0.169$ Hasil ini mengandung makna jika terjadi perubahan 1 unit pada indikator status ekonomi orang tua maka diikuti perubahan pada indikator motivasi belajar. Hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0.8447. Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh t_{daftar} 2.46, hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan signifikan antara status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo ditolak. Berdasarkan hasil penelitian maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian diharapkan orang tua memberikan atau menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anaknya untuk dapat mendorong motivasi belajarnya dan memperhatikan aktivitas belajar anaknya di rumah.

Kata Kunci: *Status Ekonomi, Motivasi Belajar*